

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “Pengalaman Petugas Code Dalam Menentukan Kode External Cause Di Rsu Imelda Pekerja Indonesia Tahun 2024 ” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lama waktu masa kerja

Para informan memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam, baik dari segi lama waktu bekerja maupun penempatan posisi. Informan 1 memiliki pengalaman kerja paling lama, yaitu sejak 2016, dan telah melalui beberapa bagian, mulai dari rekam medik, pengklaiman, hingga menjadi penanggung jawab (PIC) dan kepala bagian administrasi BPJS pada tahun 2022, sambil tetap menjalankan tugas sebagai koder. Informan 3 dan 6 juga memulai karir mereka di RS Imelda sejak Desember 2021, langsung bekerja di bagian BPJS, seperti halnya Informan 2. Sementara itu, Informan 4,5,7 dan 8 mulai bekerja sejak tahun 2023 setelah lulus di tahun 2022.

2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan

Tingkat pengetahuan dan keterampilan petugas koder dalam menentukan kode external cause terlihat bahwa sebagian besar informan memiliki pemahaman yang serupa mengenai pengkodean external cause, Beberapa informan menjelaskan bahwa external cause berhubungan dengan kejadian-kejadian yang disebabkan oleh faktor

luar, seperti kecelakaan, keracunan, dan cedera penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan penguasaan para petugas koder dalam menentukan kode *external cause* terlihat bahwa para petugas koder memiliki pemahaman yang baik tentang tugas mereka di bagian koder. Mereka memahami bahwa tanggung jawab utama mereka melibatkan pengkodean data diagnosis pasien serta memastikan bahwa informasi yang tercantum dalam rekam medis telah sesuai dan lengkap sebelum melakukan pengkodean. Pemahaman tugas ini menjadi dasar bagi petugas koder untuk mengelola informasi medis dengan teliti agar hasil pengkodean yang mereka hasilkan akurat dan dapat digunakan dengan efektif dalam proses dokumentasi medis di rumah sakit.

3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan

Penguasaan para petugas koder dalam menentukan kode *external cause* terlihat bahwa para petugas koder memiliki pemahaman yang baik tentang tugas mereka di bagian koder. Mereka memahami bahwa tanggung jawab utama mereka melibatkan pengkodean data diagnosis pasien serta memastikan bahwa informasi yang tercantum dalam rekam medis telah sesuai dan lengkap sebelum melakukan pengkodean. Pemahaman tugas ini menjadi dasar bagi petugas koder untuk mengelola informasi medis dengan teliti agar hasil pengkodean yang mereka hasilkan akurat dan dapat digunakan dengan efektif dalam proses dokumentasi medis di rumah sakit.

4. Penentuan kode *external cause*

Berdasarkan observasi dan wawancara Informan ini tidak hanya menentukan kode dengan benar, tetapi juga mampu memberikan penjelasan yang jelas dan sesuai tentang kode yang dipilih. Terlihat bahwa sebagian besar informan memiliki keterampilan dalam menginterpretasikan dan menjelaskan pengkodean *external cause* dengan tepat. Kode yang dipilih oleh informan ini sudah sesuai dengan klasifikasi yang benar. Sebagian petugas koder belum mampu menentukan kode karakter tempat kejadian sesuai ICD 10 karena lama bekerja masih 1 tahun 2 bulan serta pemahaman yang kurang mendalam tentang perbedaan lokasi atau kurangnya informasi yang diperlukan untuk menilai tempat kejadian dengan akurat. Kemampuan petugas coder dalam menentukan kode karakter aktivitas sesuai ICD-10 masih belum mampu karena kasus tidak ada kode penentuan *external cause*.

5.2 Saran

1. Mengadakan evaluasi untuk memantau perkembangan kinerja petugas koder, baik yang berpengalaman maupun yang baru.
2. Meningkatkan pemahaman tentang *external cause* kepada petugas koder, terutama yang berhubungan dengan kondisi medis yang lebih kompleks.
3. Meningkatkan penggunaan sistem informasi yang efisien untuk membantu petugas koder dalam menjalankan tugasnya dengan lebih mudah dan akurat serta meningkatkan keterampilan petugas koder seperti memfasilitasi pelatihan tentang kode *external cause* untuk memastikan bahwa semua langkah dalam pengkodean sudah dilakukan dengan benar

dan sesuai.

4. Membuat kebijakan terkait penggunaan kode *external cause* di rumah sakit Imelda agar pengkodean yang dihasilkan lebih optimal.